

ANALISIS PELAKSANAAN PENAKSIRAN RAHN EMAS DAN RAHN FLEKSI

(Studi kasus Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara)

Ramadhani Nila Kusuma Putri ¹, Zennul Mubarrok ²

1. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta¹
2. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penaksiran terhadap rahn emas dan rahn fleksi di kantor cabang kusumanegara. Berdasarkan data osl barang gadai mengalami peningkatan dari tahun 2020-2023 menandakan bahwa nasabah tertarik akan produk yang di sediakan oleh pegadaian,dalam saat proses pelaksanaan penaksiran terdapat kelamahan berupa humam eror dan kesalahan ini menjadikan penaksir salah memberikan taksiran harga barang jaminan kepada nasabah.

Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk tehnik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, subjek penelitian terdiri dari penaksir, nasabah, manger gadai dan pimpinan cabang untuk teknik analisis data menggunakan data collection,data reduction,data display,dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi sudah ditentukan oleh kantor pusat mengikuti harga standar taksiran logam (STL) dan standar taksiran pusat (STP) ketika harga emas naik maka taksiran emas ikut naik namun ketika taksiran harga emas turun maka taksiran yang ada dipegadaian syariah kusumanegara ikut turun mengikuti ketetapan kantor pusat.

Dalam menentukan nilai barang gadai pertama tama penaksir harus mengetahui harga pasar emas dan mengikuti harga kantor pusat, selain itu resiko yang dihadapi penaksir dalam saat proses pelaksanaan penaksiran adalah ketika salah memberikan nilai taksiran yang akan diberikan kepada nasabah, kendala nya ada dua yaitu internal dan eksternal dimana internal itu adalah humam eror eksternal timbangan dan loupe yg eror.

Kata Kunci : *penaksiran, rahn, risiko*

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE GOLDEN RAHN AND
FLEXI RAHN APPRAISAL
(Case study of Sharia Pawnshop Kusumanegara Branch Office)
Ramadhani Nila Kusuma Putri¹ Zennul Mubarrok²**

1. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta¹
2. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta²

Abstract

This research aims to analyze the implementation of the assessment of gold rahn and flexi rahn at the Kusumanegara branch office. Based on OSL data, pawned goods have increased from 2020-2023, indicating that customers are interested in the products provided by pawnshops. During the appraisal process, there are weaknesses in the form of errors and these errors result in the appraiser giving the wrong estimate of the price of collateral goods to customers.

The research method used is qualitative with a descriptive approach for data collection techniques using triangulation, namely observation, interviews and documentation, research subjects consist of appraisers, customers, pawn managers and branch leaders for data analysis techniques using data collection, data reduction, data display, and conclusion.

The results of this research are that the implementation of the gold rahn and flexi rahn estimates has been determined by the head office following the metal estimated standard price (STL) and central estimated standard (STP). Kusumanegara sharia pawnshops also came down following the head office's decision.

In determining the value of pawned goods, the appraiser must first know the market price of gold and follow the head office price. Apart from that, the risk faced by the appraiser during the appraisal process is when he incorrectly gives the estimated value that will be given to the customer, there are two obstacles, namely internal and external. where internal is the human error, external scales and loupe are errors.

Keywords: *assessment, rahn, risk*